



Education for The Future

Globalia

VOL. 4 | APRIL - JUNE 2023



MESSAGE FROM THE PRINCIPAL



Sulit dipercaya bahwa satu tahun lagi telah berlalu begitu cepat, satu tahun penuh liku-liku. Terlepas dari pembatasan dan perubahan yang sering terjadi, ini merupakan tahun yang sangat berharga. Siswa kami menunjukkan kemampuan beradaptasi dan ketahanan sepanjang tahun. Kami beruntung memiliki tim yang pekerja keras, perhatian, dan berdedikasi. Administrator, pengajar, dan staf pendukung berkolaborasi tanpa lelah dan selalu melakukan yang terbaik untuk memastikan setiap siswa mendapatkan pengalaman terbaik. Bersamaan dengan ini, siswa kami layak mendapatkan pengakuan atas semangat mereka untuk belajar.

Dear Parents,

It is hard to believe that another year has passed so quickly, a year full of twists and turns. Despite the restrictions and frequent changes, it has been a very rewarding year. Our students showed adaptability and resilience throughout the year. We are fortunate to have a hard-working, caring and dedicated team. Administrators, teachers, and support staff collaborate tirelessly and always go above and beyond to ensure every student gets the best experience possible. Alongside this, our students deserve recognition for their passion for learning.

Our utmost gratitude to all of you on our school management's behalf, this school year has been a blessing to the Sekolah Global Indo-Asia's entire learning community, as we are able to transition completely to our 'normal' school routines.

All year-level assemblies have been successfully executed after a year of hiatus, our After School Activities (ASA) have been very instrumental to our students' social well-being. Several field trips within the city have supported their learning and answered some of their inquiries about the units they are discussing.

We thank you for your cooperation, for being patient with us and most of all for the overwhelming support (especially during the Christmas and Ramadan charity drives) to your children and the school.

Kind regards,

Chris Dumo - SGIA Primary School Principal

Atas nama manajemen kami, terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Bapak/Ibu semua, tahun ajaran ini telah menjadi berkah bagi seluruh komunitas belajar Sekolah Global Indo-Asia, karena kami dapat sepenuhnya beralih ke rutinitas sekolah 'normal' kami.

Semua Assembly kelas telah berhasil dilaksanakan setelah satu tahun absen, Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah (ASA) kami sangat berperan bagi kesejahteraan sosial siswa kami. Beberapa karyawisata di dalam kota telah mendukung pembelajaran mereka dan menjawab beberapa pertanyaan mereka tentang unit yang mereka diskusikan.

Kami berterima kasih atas kerja sama Anda, bersabar dengan kami dan terutama atas dukungan yang luar biasa kepada Putra/i Anda dan sekolah (terutama selama acara amal Natal).

CELEBRATING THE JOY OF LEARNING

Looking back at our journey this school year, one of our highlights is the joy to see our students' celebration of learning that takes place through their grade level "Assemblies".

The word "celebration" is more than a display of student work or a class party. Celebration of learning is where students reflect and share what they have learned, how they learned, questions they answered, experiments conducted, challenges faced and areas of strength. During their assemblies, our students performed songs, dances, and role-play, they shared their drawings, posters, and writing; they also made short presentations to share what they have learned in their unit of inquiry.

Learning is a journey. For our students, their achievement and all the learning that happens is a cause for celebration. The celebration of learning is to recognise the effort, achievement, and growth that our students have demonstrated throughout their learning journey. Studies have shown that celebrating learning has a very significant and positive impact on students' memory, motivation, and other cognitive functions. It instils a love of learning. They are more than just "feel-good" moments. The right celebrations can propel students forward on their education journey.

As part of the school community, let us cherish these moments, celebrate small successes, and continue to support our students in their lifelong pursuit of learning and growth. Happy holidays to all of you!

Peggy Ratulangi (PYP Coordinator)

MERAYAKAN PEMBELAJARAN

Melihat kembali perjalanan di tahun ajaran ini, salah satu hal yang menarik adalah kegembiraan melihat perayaan pembelajaran siswa kami yang dilakukan melalui "Assembly".

Kata "perayaan" di sini bukan hanya berarti pameran pekerjaan siswa atau pesta kelas. Perayaan pembelajaran adalah ketika siswa melakukan refleksi dan membagikan hal-hal yang telah mereka pelajari, bagaimana cara mereka belajar, pertanyaan yang dijawab, eksperimen yang dilakukan, kesulitan dan kekuatan mereka. Saat "assembly", siswa kami menyajikan lagu-lagu, tarian, drama, gambar, poster, dan tulisan; mereka juga membuat presentasi singkat untuk membagikan apa-apa yang telah mereka pelajari di unit inkuiri.

Pendidikan adalah sebuah perjalanan. Pencapaian siswa kami dan pembelajaran yang terjadi adalah hal yang perlu dirayakan. Perayaan pembelajaran adalah untuk menghargai upaya mereka, pencapaian dan perkembangan yang telah ditunjukkan oleh siswa dalam perjalanan belajar mereka. Penelitian menunjukkan bahwa perayaan pembelajaran mempunyai dampak positif yang sangat besar terhadap daya ingat, motivasi, dan fungsi kognitif siswa. Hal ini menumbuhkan kecintaan untuk belajar. Perayaan bukan hanya untuk bersenang-senang. Jenis perayaan yang tepat akan mendorong siswa dalam perjalanan belajar mereka.

Sebagai bagian dari komunitas sekolah, mari kita menghargai momen ini, merayakan keberhasilan anak-anak kita, dan terus mendorong siswa dalam pembelajaran dan perkembangan mereka. Selamat berlibur!



THE IMPLEMENTATION OF KURIKULUM MERDEKA AS SEKOLAH PENGGERAK



SPK SD Global Indo-Asia is a selected driving school (sekolah penggerak) for the second batch of the Sekolah Penggerak Program. As sekolah penggerak, our school is required to implement the independent curriculum in the school year 2022-2023 as the first year of the 3-year program. The implementation has been carried out well in grades 1 and 4 by involving all teachers who teach the SPK school's mandatory subjects: Religions, Bahasa Indonesia, and Citizenship.

The learning process is conducted by using student-centred learning and differentiated learning to facilitate all students with different characteristics to achieve the learning outcomes per phase (grade 1-phase A and grade 4-phase B). The learning outcomes have been determined by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia.

This can be done well since our school with its international curriculum, IB PYP, has implemented and will continue to implement the student-centred and differentiated learning process. Together with the IB learner profiles, the six dimensions of the Pancasila student profile consist of a) Having faith, fearing the God Almighty, and having a noble character, b) being Independent, c) Collaborate, d) Global diversity, e) Critical reasoning, and f) Creative will continue to strive to be rooted in all students as lifelong learners through the learning process and projects to strengthen the Pancasila student profile.

To further strengthen the competency of the three mandatory subject teachers in implementing the independent curriculum, the Sekolah Global Indo-Asia held an in-house training about the implementation of the independent curriculum by inviting a guest speaker from the Kepri education office. The activity was carried out smoothly on Saturday, May 6 2023.

In the second year of the Sekolah Penggerak Program, School Year 2023-2024, SPK SD Global Indo-Asia will continue implementing the independent curriculum in grades 1 and 2 (phase A), grade 4 (phase B), and grade 5 (phase C).



IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA SEBAGAI SEKOLAH PENGERAK

SPK SD Global Indo-Asia merupakan sekolah penggerak terpilih untuk Program Sekolah Penggerak angkatan ke dua. Sebagai sekolah penggerak, sekolah kita diwajibkan mengimplementasikan kurikulum merdeka pada tahun pelajaran 2022-2023 sebagai tahun pertama dari tiga tahun program ini. Implementasi telah dilaksanakan dengan baik di kelas 1 dan 4 dengan melibatkan seluruh guru-guru mata pelajaran wajib SPK yaitu Agama, Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Seluruh proses pembelajaran dijalankan dengan berpusat pada murid dan yang berdiferensiasi dalam rangka memfasilitasi peserta didik dengan karakteristik yang berbeda untuk mencapai Capaian Pembelajaran per fase (kelas 1,fase A dan kelas 4 fase B). Capaian Pembelajaran sudah ditentukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Hal ini dapat terlaksana dengan baik karena sekolah kita dengan kurikulum internasional yang dimilikinya, IB PYP, telah dan terus mengimplementasikan proses pembelajaran yang berpusat pada murid dan berdiferensiasi tersebut. Bersama dengan Profil Pembelajaran IB, enam dimensi Profil Pelajar Pancasila yang tediri dari: a) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhhlak mulia, b) Mandiri, c) Bergotong-royong, d) Berkebinekaan global, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif terus diupayakan agar dapat berakar pada diri seluruh siswa melalui seluruh proses pembelajaran dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.



Untuk lebih memantapkan kompetensi guru-guru mata pelajaran wajib SPK dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ini, Sekolah Global Indo-Asia mengadakan kegiatan seminar/ pelatihan mengenai implementasi kurikulum merdeka dengan mengundang pembicara dari dinas Pendidikan Kepulauan Riau. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan lancar pada hari Sabtu, 6 Mei 2023.

Di tahun kedua Program Sekolah Penggerak, yaitu pada tahun pelajaran 2023-2024 nanti, SPK SD Global Indo-Asia akan melanjutkan implementasi kurikulum merdeka pada kelas 1 dan 2 dari fase A, kelas 4 dari fase B, dan kelas 5 dari fase C.

Daniel Dasalak
Kepala SPK TK-SD Global Indo-Asia

LEARNING HIGHLIGHTS



PRE-K LEARNING JOURNEY

In this fourth unit, our Pre-K students explored the natural world around them, such as different plants, animals, and non-living things. Students were introduced to the concept of 'connection' by looking at how animals, plants and humans are connected and interacting in our world. Various manipulatives, stories, songs, and observations were used to teach students about this concept.

Pre-K students also learned how to express themselves through play. As we know that play in children's development highlights the importance of a developmentally appropriate environment for young children, to learn at their own pace, therefore the school provides students with stimulating and supportive learning environments. Students listened and enjoyed rhythmic patterns in rhymes and stories. They demonstrated interest in playing with sounds and songs. They used blocks to create their simple structures and arrangements. They also displayed their enthusiasm for making marks, mixing colours, drawing, painting, and printing. They confidently moved in and out of play situations.

Furthermore, students gain self-confidence and independence through play, and as a result of this, on Tuesday, April 4th, 2023, Pre-K students were able to perform an assembly under the unit "Me and My Family". Through this assembly students built a positive sense of identity as they develop skills to interact, reflect, and contribute to their own learning and development.





Di unit keempat ini, siswa Pre-K menjelajahi alam di sekitar mereka, seperti berbagai jenis tanaman, hewan, dan juga benda mati. Siswa diperkenalkan dengan konsep 'koneksi' dengan melihat bagaimana hewan, tumbuhan, dan manusia terhubung dan berinteraksi satu sama lain di dunia kita. Untuk mengajar siswa tentang konsep ini, berbagai manipulatif, cerita, lagu, dan pengamatan digunakan.

Siswa Pre-K juga belajar bagaimana mengekspresikan diri melalui bermain. Seperti yang kita ketahui bahwa 'bermain', dalam perkembangan anak, menyoroti betapa pentingnya lingkungan yang tepat dan sesuai, untuk mereka belajar dengan kecepatan mereka sendiri, oleh karena itu sekolah menyediakan lingkungan belajar yang merangsang dan mendukung perkembangan siswa. Siswa mendengarkan dan menikmati pola ritme dalam sajak dan cerita. Mereka menunjukkan minat bermain dengan suara dan lagu. Mereka menggunakan balok untuk membuat struktur dan bangunan sederhana. Mereka juga menunjukkan semangat membuat tanda, mencampur warna, menggambar, melukis, dan mencetak. Mereka dengan percaya diri masuk dan keluar dari situasi bermain.

Selain itu, siswa memperoleh kepercayaan diri dan kemandirian melalui bermain, dan sebagai hasilnya, pada hari Selasa, 4 April 2023, siswa Pre-K dapat melakukan assembly di bawah unit "Me and My Family". Melalui pertemuan ini siswa membangun rasa identitas yang positif saat mereka mengembangkan keterampilan untuk berinteraksi, berefleksi, dan berkontribusi pada pembelajaran dan pengembangan mereka sendiri. By : Ms Monique



GRADE 2B

We would like to take a moment to update you about the exciting UOI-5 geographical features our second graders have been learning in class. By learning about these features our children have developed a better understanding of the world we live in and how it changes from time to time. They have been studying how mountains, rivers, forests, deserts, and oceans affect the climate, the animals that live in them and the people who live near them.

By learning about it children develop research skills, thinking skills and communication skills. They learnt to make the connection between different geographical features and how they impact the world around us.

To enhance our learning experience and provide students with practical exposure, we embarked on a field trip to various locations in Batam.

Kami ingin meluangkan waktu sejenak untuk memberitahu Anda tentang fitur geografis di satuan inkiri (UOI) ke5 yang menarik yang telah dipelajari oleh siswa kelas dua di kelas. Dengan mempelajari fitur-fitur ini, anak-anak kita telah mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang dunia tempat kita tinggal dan bagaimana dunia berubah dari waktu ke waktu. Mereka telah mempelajari bagaimana gunung, sungai, hutan, gurun, dan lautan mempengaruhi iklim, hewan yang hidup di dalamnya, dan orang-orang yang tinggal di sekitarnya.

Dengan mempelajarinya, anak-anak mengembangkan keterampilan melakukan riset, keterampilan berpikir, dan keterampilan berkomunikasi. Mereka belajar membuat hubungan antara berbagai fitur geografis dan bagaimana pengaruhnya terhadap dunia di sekitar kita.

Untuk meningkatkan pengalaman belajar kami dan memberikan paparan praktis kepada para siswa, kami melakukan kunjungan lapangan ke berbagai lokasi di Batam. By : Ms Sweety & Ms Elprida





GRADE 5 PYP EXHIBITION 2023

This year, for our PYP Exhibition we are celebrating the culminating experience of our final year of the PYP by exploring different varieties of topics and issues based on our personal interests. We have 18 groups that inquired about anime, e-sports, world war, mental health, trading, TikTok obsession, gossip, climate change, music, space travel, clothing design, religion, food waste, paintings, video games, and rainforests.

During the research period, students looked at different ways to find information, such as interviewing people, visiting places related to the topics, making surveys, researching through the internet, also reading books and articles. Each group has an adviser, mentors and co-mentors to help and guide the students in their inquiry process.

Throughout the PYP Exhibition process, students developed skills such as critical thinking, communication, and creativity. At the end of the exhibition process, students did various activities related to their topic of interest such as opening an anime drawing class to express other students' creativities, gathering the school community to pray for world peace, donating food to the needs, creating ebooks, and spreading awareness through the social media. The PYP Exhibition has taught the students the importance of taking action and making a positive impact on the world, as we believe that "Small Steps Can Lead to Big Change".





Eksibisi PYP Kelas 5 2023

Tahun ini, untuk Eksibisi PYP kami, kami merayakan pengalaman puncak dari tahun terakhir PYP kami dengan mengeksplorasi berbagai jenis topik dan masalah berdasarkan minat pribadi kami. Kami memiliki 18 grup yang mengeksplorasi tentang anime, e-sports, perang dunia, kesehatan mental, perdagangan, obsesi TikTok, gosip, perubahan iklim, musik, perjalanan luar angkasa, desain pakaian, agama, sisa makanan, lukisan, video game, dan hutan hujan.

Selama masa penelitian, para siswa menggunakan berbagai cara untuk mencari informasi, seperti mewawancara narasumber, mengunjungi tempat-tempat yang berkaitan dengan topiknya, membuat survei, meneliti melalui internet, juga membaca buku dan artikel. Setiap kelompok memiliki penasehat, mentor dan co-mentor untuk membantu dan membimbing siswa dalam proses inkuiri mereka.

Selama proses Eksibisi PYP, siswa mengembangkan keterampilan seperti berpikir kritis, komunikasi, dan kreativitas. Di akhir proses pameran, siswa melakukan berbagai aksi terkait dengan topik minat mereka seperti membuka kelas menggambar anime untuk mengekspresikan kreativitas siswa lainnya, mengumpulkan komunitas sekolah untuk berdoa bagi perdamaian dunia, menyumbangkan makanan untuk kebutuhan anka-anak panti asuhan, membuat ebook, dan menyebarkan kesadaran melalui media sosial. Eksibisi PYP telah mengajarkan kepada para siswa pentingnya mengambil tindakan dan membuat dampak positif bagi dunia, karena kami percaya bahwa "Langkah Kecil Dapat Menghasilkan Perubahan Besar". By : Ms Marina





BAHASA INDONESIA AND INDONESIAN STUDIES

In the 2022-2023 academic year, foreign students at SGIA are increasing. They came from various countries such as India, Malaysia, the Philippines, the United Kingdom, America, France, Lebanon, China, Japan, and Korea. In learning the Indonesian language, they are taught the basics of speaking, writing, reading, and listening in Indonesian. It is not easy to learn the language and culture of a foreign country. Still, unique and interesting teaching methods will interest students in learning and applying them in their daily activities. Their learning process started from saying greetings and counting to getting to know Indonesian culture and customs.

Students also learn about Indonesian culture in Indonesian Studies class. During the learning sessions, students often share information about the culture of their own country; such as food, traditional music, regional singing, dances, and customs from different countries. These can lead to mutual respect and see togetherness between cultures and countries.

At the assembly event held at the school, there were several performances from foreign students who performed Indonesian traditional dances and songs. By studying the Indonesian language, culture, and customs, students are expected to have insight into the Indonesian language and culture.

Di tahun ajaran 2022-2023 siswa asing di SGIA semakin bertambah. Mereka terdiri dari berbagai negara seperti India, Malaysia, Philipina, United Kingdom, Amerika, Perancis, Lebanon, China, Jepang dan Korea. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mereka diajarkan dasar-dasar berbicara, menulis, membaca dan mendengarkan dalam bahasa Indonesia. Bukan hal yang mudah mempelajari bahasa dan budaya dari suatu negara asing, namun dengan pengajaran yang unik dan menarik akan membuat siswa tertarik untuk mempelajarinya dan mengaplikasikannya dalam kegiatan sehari-hari; mulai dari mengucapkan salam, berhitung mengenal budaya dan adat istiadat Indonesia

Siswa juga belajar budaya Indonesia, melalui pembelajaran Indonesian studies. Dalam belajar siswa sering berbagi informasi tentang budaya dari negaranya sendiri; seperti makanan, musik tradisional, nyanyian daerah, tari-tarian dan kebiasaan dari negara yang berbeda. Hal ini dapat menimbulkan rasa saling menghormati dan melihat kebersamaan antar budaya dan negara.

Pada acara assembly yang diadakan di sekolah tampak beberapa penampilan dari para siswa asing yang membawakan tarian dan nyanyian daerah dari Indonesia. Dengan mempelajari bahasa, budaya, dan adat istiadat Indonesia, siswa diharapkan memiliki wawasan tentang bahasa dan budaya Indonesia.
By : Ms Sulastri

RELIGION - ISLAM

The primary goal of Islam religion subject is to implement a good attitude based on Islam beliefs and to improve the students' understanding of Islam with its rules, culture, and contribution to civilization and the world.

To realize the goals, the students as a learner needs the resources and knowledge. The main goal is to maintain students' life as an individual and as a part of society and to promote the principles of social behaviour to fulfill themselves and to maintain tranquillity in human life, respect, and caring.

In units of inquiry (UOI) 4, 5, and 6 of 2nd semester, students have learned about five pillars of Islam, cleanliness (*hadas* and *najasah*), purification (*wudu*), worshipping to Allah Swt (*shalat*), the stories of the Prophets of Allah as a good role model for the Muslims, believe in Angels, the contents of some Surah in Al-Qur'an, and the values of fasting. All of the students have learned by doing some activities with high enthusiasm and curiosity; congregational prayer (*shalat berjamaah*) in the Mushalla, reciting Al-Qur'an or *Iqra'*, fasting and communal iftar, calligraphy colouring and poster created competition, give donation to the orphanages by SGIA family, *shalat duha*, Friday Prayer in the Mosque (Masjid) that hold every Friday.

This unit is designed to encourage students to balance both spiritual and social life, motivate them to explore new things and influence them to come up with new ideas as good students and good Muslims.

Tujuan yang mendasar dari pelajaran Agama Islam adalah untuk mengimplementasikan nilai akhlak yang baik berdasarkan ajaran Agama Islam dan untuk menguatkan pemahaman tentang ajaran Islam yang berisi aturan-aturan, budaya dan kontribusi terhadap kehidupan bermasyarakat dan dunia.

Untuk merealisasikan tujuan tersebut, para siswa sebagai pembelajar membutuhkan sumber daya dan pengetahuan. Tujuan utama dalam menghadapi kehidupan siswa sebagai individu dan bagian dari masyarakat dengan mengedepankan prinsip perilaku sosial agar memenuhi dan menciptakan ketenangan dalam kehidupan, menghargai dan punya kepedulian.

Pada unit pembelajaran (UOI) 4,5 dan 6 semester 2, siswa belajar tentang lima rukun Islam, kebersihan (*hadas* dan *najis*), tata cara bersuci, beribadah kepada Allah Swt, sejarah para nabi Allah Swt sebagai teladan bagi setiap Muslim, beriman kepada Malaikat, pemahaman tentang isi kandungan Al-Qur'an dari beberapa Surah, dan nilai ibadah puasa Ramadhan. Para siswa juga belajar dengan melakukan berbagai aktivitas pembelajaran langsung dengan penuh antusias dan keingintahuan; seperti membaca Al-Qur'an atau *Iqra'*, berpuasa dan berbuka puasa bersama, lomba mewarnai kaligrafi dan membuat poster Ramadhan, berbagi donasi untuk beberapa panti asuhan oleh keluarga SGIA, *shalat Dhuha* dan *shalat Jumat berjamaah* di Masjid.

Semua unit tersebut dirancang untuk mendorong siswa agar memiliki keseimbangan nilai spiritual dan sikap sosial, memotivasi mereka agar mampu mengeksplorasi berbagai hal-hal baru dan mampu mempengaruhi diri mereka dengan menuangkan gagasan cemerlang sebagai seorang murid dan muslim yang baik. By : Mr Hasbullah





UNLEASHING THE CREATIVE POWER THROUGH ART - GRADE 5'S VISUAL ARTS

This school year, our Grade 5 students did a variety of learning engagements using a variety of tools and materials, from cardboard and paper to charcoal and paints. The highlight of semester 2 is the students' PYP exhibition artwork. Students (in groups or individually) created a variety of 2D and 3D artwork to express and communicate an issue or topic of their PYP exhibition. We started with a tuning-in activity; students were asked to analyse some artwork. They presented their findings (what they see, the types of materials the artist used, the meaning of the artwork, and their perspective of the artwork) in front of their classmates. We also discussed the success criteria and agreed that the artwork for the PYP exhibition should catch people's attention (attractive and neat), provoke people to take action, and have a deep meaning in connection to their PYP exhibition's topic/issue. Then, students started the planning process; other than the design and meaning of the artwork, students had to identify the materials and techniques to create their artwork. With support from all of our art teachers, the art sessions were filled with buzzing and exciting activities; sometimes the plan and technique went well, and sometimes it didn't go well and we had to change our plan. Overall, the whole process has been a wonderful learning experience for both students and teachers! By : Ms Peggy with special thanks to Apen Syahmunir and Citra Christy (Visual Arts teachers, Primary Department)





Seni Visual Kelas 5

Di tahun ajaran ini, siswa Kelas 5 melakukan berbagai kegiatan pembelajaran dengan berbagai alat dan material, mulai dari karton dan kertas hingga arang dan cat. Puncaknya adalah saat siswa (secara berkelompok atau individu) membuat berbagai karya seni 2D dan 3D untuk mengekspresikan dan mengomunikasikan isu atau topik eksibisi PYP mereka. Di kegiatan awal, siswa diminta untuk menganalisis karya seni. Mereka mempresentasikan penemuan mereka di depan kelas (apa yang mereka lihat, tipe bahan yang digunakan, arti/maksudnya, dan perspektif mereka tentang karya seni tersebut). Kami juga mendiskusikan kriteria yang akan digunakan dan setuju bahwa karya seni eksibisi PYP harus menarik perhatian (atraktif dan rapi), memprovokasi orang-orang untuk bertindak, dan memiliki arti yang dalam yang berkaitan dengan topik/isu eksibisi PYP mereka. Lalu, siswa mulai membuat perencanaan; selain desain dan makna karya seni, mereka harus mengidentifikasi teknik dan bahan untuk membuatnya. Dengan dukungan dari seluruh guru seni kami, kelas dipenuhi dengan keramaian dan antusiasme; terkadang rencana dan teknik berjalan dengan baik, terkadang mengalami kegagalan dan kami harus merubah rencana. Secara umum, keseluruhan proses ini telah menjadi pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi siswa dan guru! Oleh : Ms Peggy, dengan ucapan terima kasih untuk Apen Syahmunir and Citra Christy (Guru-guru Seni Visual, Departemen Primary)



SCHOOL EVENTS



(AFTER SCHOOL ACTIVITIES) ASA

After School Activities play an important role in shaping and directing the passion and interest of our students. It helps them to manage their time well, explore their talents, enhance their ability to fulfill commitment, help their personal growth development, and improve their confidence and esteem. Here are the highlights for this school year's ASA.

Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler (ASA) memainkan peran penting dalam membentuk dan mengarahkan semangat dan minat siswa kami. Ini membantu mereka untuk mengatur waktu mereka dengan baik, mengeksplorasi bakat mereka, meningkatkan kemampuan mereka untuk memenuhi komitmen, membantu pengembangan pertumbuhan pribadi mereka, dan meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri mereka. Berikut adalah kilasan untuk ASA tahun ajaran ini.





PRE-K AND K1 ASSEMBLY

A combined assembly was exhibited by Pre-K and K1 students during the last term of the school year. During the unit 'Me and My Family', Pre-K students performed their assembly successfully. Through dance and public speaking, they demonstrated their communication and social skills.

K1 students successfully performed their PYP assembly under the transdisciplinary theme 'How The World Works' focusing on Changes. They presented different performances that showed changes in living things, and people's feelings through role play and dance.

Assembly Pre - K dan K1

Gabungan Assembly yang ditampilkan oleh siswa Pre-K dan K1 selama semester terakhir tahun ajaran. Selama unit 'Me and My Family', siswa Pre-K berhasil melakukan penampilan mereka. Melalui tarian dan berbicara di depan umum, mereka menunjukkan keterampilan komunikasi dan sosial mereka.

Siswa K1 berhasil melakukan Assembly PYP mereka di bawah tema transdisipliner 'How The World Works'/Bagaimana Dunia Bekerja yang terfokus pada Perubahan. Mereka menampilkan berbagai pertunjukan yang menunjukkan perubahan pada makhluk hidup, dan perasaan orang-orang melalui permainan peran dan tarian.



COMMUNAL IFTAR

This evening meal to break the fast has been a tradition of our school during the holy month of Ramadan. A night of community building, breaking bread, and spiritual rejuvenating, this annual event has become a cornerstone of the school's community interfaith.

Acara Buka Puasa Bersama

Makan malam untuk berbuka puasa ini sudah menjadi tradisi sekolah kami selama bulan suci Ramadhan. Malam membangun komunitas, memecahkan keheningan, dan meremajakan spiritual, acara tahunan ini telah menjadi landasan komunitas Sekola lintas agama.





GRADE 1 ASSEMBLY

The UOI for this assembly is Where we are in Place and Time, "Learning about our family histories enables us to discover our cultural origins and develop historical awareness." National students as well as our foreign students, shared their family's traditions.

Assembly Kelas 1

UOI untuk assembly ini adalah Dimana Tempat dan Waktu Kita Berada, "Mempelajari tentang sejarah keluarga kita memungkinkan kita untuk menemukan asal-usul budaya kita dan mengembangkan kesadaran sejarah." Siswa nasional serta siswa asing kami, berbagi tradisi keluarga mereka.





GRADE 2 ASSEMBLY

To celebrate and share the learning about "physical features of certain locations impact human settlements and ways of life" in the transdisciplinary theme of where we are in place and time, Grade 2 presented an assembly to their parents and schoolmates. Through drama, poems, songs and dance, grade 2 students talked about some physical features of the world. They also shared about Batam's physical features, which they observed during their field trip. After presenting these physical features, their changes, and their impacts on human life, they also showed their concern and action by displaying their posters on how to take care of these physical features in their assembly.

Assembly Kelas 2

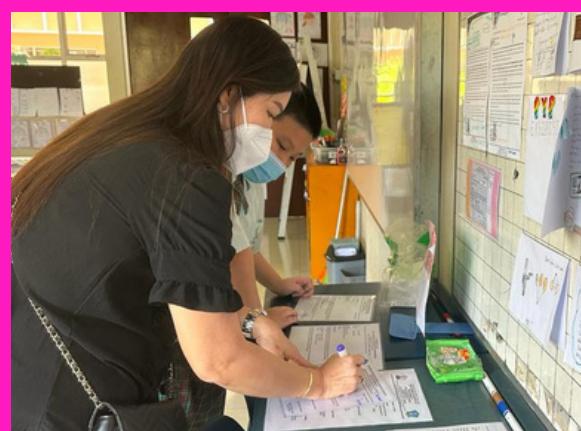
Untuk merayakan dan berbagi pembelajaran tentang "fitur fisik dari lokasi tertentu yang berdampak pada pemukiman manusia dan cara hidup" dalam tema transdisiplin di mana tempat dan waktu kita berada, Kelas 2 mengadakan Assembly dengan orang tua dan teman sekolah mereka. Melalui drama, puisi, lagu, dan tarian, siswa kelas 2 berbicara tentang beberapa ciri fisik dunia. Mereka juga berbagi tentang tentang ciri-ciri fisik Batam yang mereka amati selama karya wisata. Setelah mempresentasikan ciri-ciri fisik tersebut, perubahannya, dan dampaknya terhadap kehidupan manusia, mereka juga menunjukkan kepedulian dan aksinya dengan memajang poster-poster tentang cara merawat ciri-ciri fisik tersebut dalam assembly mereka.

STUDENT-LED CONFERENCE

The purpose of the conference is for the student to celebrate achievements, reflect on their learning journey, and set goals for the future. This is the beauty of the IB-PYP Program. Student-led conferences can take many different forms, but roles stay the same. A student-led conference is similar to a parent-teacher conference, but the student is present and in charge of leading the discussion.

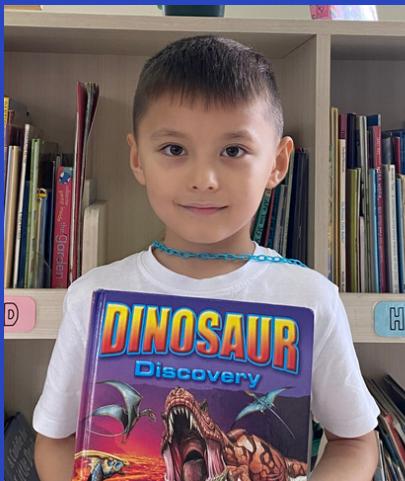
Pertemuan yang Dipimpin oleh Siswa

Tujuan dari konferensi ini adalah agar siswa merayakan pencapaian, merefleksikan perjalanan belajar mereka, dan menetapkan tujuan untuk masa depan. Inilah keindahan Program IB-PYP. Konferensi yang dipimpin siswa dapat mengambil berbagai bentuk, tetapi perannya tetap sama. Konferensi yang dipimpin siswa mirip dengan konferensi orangtua-guru (PTC), tetapi siswa hadir dan bertanggung jawab untuk memimpin diskusi.

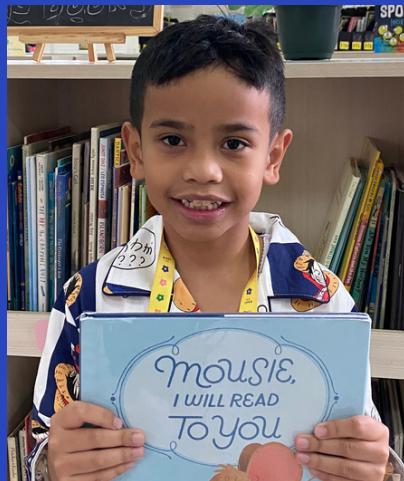


LIBRARY CORNER

TOP BORROWERS OF THE YEAR



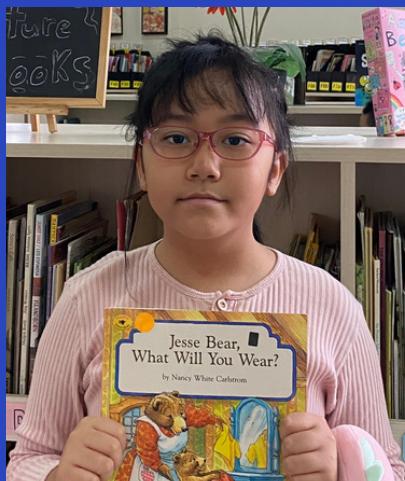
Hugo Yoneda Doyle
Kindergarten 3



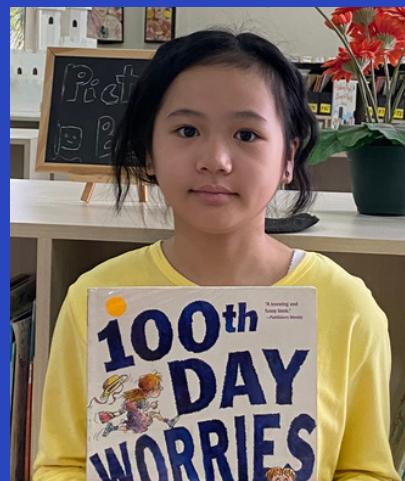
Dave Christian Boleng
Grade 1



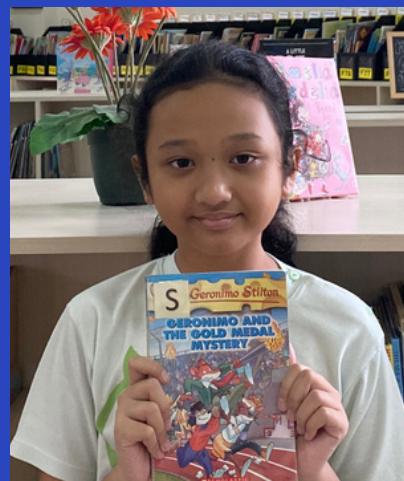
Jesslyn Kwan
Grade 2



**Eliana Cordellia
Winata Hia**
Grade 3



Yuby Kansha Lixius Chan
Grade 4



Chloe Celine Carolina
Grade 5

EDITORIAL

Editors in Chief & Proofreaders: Chris Dumo | Editorial & Photo Contributors: Peggy Ratulangi, Daniel Dasalak, Sulastri, Hasbullah, Sandy David, Sweety Mehta, Elprida Sinaga, Monique Marta Simanjuntak, Marina Tri Hastuti, Chyntia Anastasia Lubis | Design & Layout: Citra Christy

School Address: Jl. Ahmad Yani Kav. SGIA Batam Center | Phone: (62-778) 467333